

## ABSTRAK

Pada dasarnya tujuan umum suatu perusahaan yaitu memaksimalkan laba. Perusahaan seringkali tidak memikirkan dampak – dampak yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan masyarakat agar perusahaan memberikan perhatian khusus pada kinerja lingkungan. Apabila perhatian terhadap kinerja lingkungan perusahaan sudah diperbaiki, maka tidak akan merugikan lingkungan sekitar dan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kinerja lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* dan kinerja keuangan di Perusahaan Kertas dan Pulp yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 – 2009 secara parsial.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian dari 6 Perusahaan Kertas dan Pulp yang sesuai dengan kriteria. Perusahaan – perusahaan tersebut yaitu PT. Fajar Surya Wisesa Tbk, PT. Indah Kiat Pulp&Paper Tbk, PT. Toba Pulp Lestari Tbk, PT. Surabaya Agung Industry Pulp&Kertas Tbk, PT. Suparma Tbk, PT. Kerats Tjiwi Kimia Tbk. Variabel yang diteliti yaitu variabel independent (Kinerja Lingkungan) dan variabel dependent (*Corporate Social Responsibility Disclosure* dan kinerja keuangan). Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa kinerja lingkungan sebagai variabel independent secara parsial, tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Selain itu, jika dilihat dari koefisien determinasi berganda ( $R_{\text{square}}$ ) yaitu sebesar 0,377. Hal ini berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu 37,7%. Kinerja lingkungan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* karena sebagian besar masyarakat Indonesia tidak memiliki kesadaran yang cukup untuk peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya dan hanya sebagian kecil perusahaan yang memiliki peringkat sangat baik dalam PROPER.

Hasil dari pengujian analisis regresi bahwa kinerja lingkungan juga tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Nilai  $R_{\text{square}}$  sebesar 0,153 yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 15,3%. Secara parsial, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan karena sebagian besar masyarakat Indonesia tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya, tetapi sebagian masyarakat Indonesia hanya melihat dari harga yang murah serta laba yang dihasilkan perusahaan.

**Kata Kunci : Kinerja Lingkungan, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, dan Kinerja Keuangan.**